

**PENANGANAN DAN UPAYA PENGEMBANGAN
PROFESI PENDIDIK ANAK USIA DINI**



**Disusun Oleh:
Lenny Nuraeni, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PG-PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP SILIWANGI
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya saya bisa menyelesaikan bahan materi perkuliahan ini dengan tepat waktu. Materi perkuliahan ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menguasai Kompetensi Profesional Pendidik Anak Usia Dini. Adapun topik yang dibahas dalam makalah ini adalah Penanganan dan Upaya Pengembangan Profesi Anak Usia Dini.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi untuk tersajinya makalah ini. Saya menyadari bahwa materi perkuliahan ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu dikarenakan keterbatasan yang ada. Sehingga kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Kiranya materi perkuliahan ini memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kita semua sehingga permasalahan landasan pengembangan kurikulum dapat terselesaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Ruang Lingkup Pembahasan	2
BAB II KAJIAN TEORI	3
A. Pengertian Profesi Pendidik	3
B. Pengertian Profesi Pendidik Menurut Ahli	3
C. Penangan dan Upaya Profesi Pendidik Anak Usia Dini	3
1.1 Tujuh Kesalahan Yang Sering Dilakukan Pendidik/ Guru	3
1.2 Upaya-Upaya Pengembangan Profesi Pendidik	4
1.3 Teknik-Teknik Pengembangan Profesi Pendidik	4
D. Syarat Menjadi Pendidik AUD Yang Profesional	6
BAB III PENUTUP	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini memegang posisi yang sangat mendasar, karena pendidikan pada masa ini memberikan pengaruh yang sangat membekas pada perkembangan anak di fase-fase selanjutnya. Karena itu pendidikan anak usia dini perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari berbagai pihak. Sayangnya masih banyak permasalahan yang harus ditangani secara serius.

Menjadi seorang pendidik merupakan suatu profesi yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa terutama dalam dunia pendidikan. Pendidik juga merupakan unsur paling dominan dalam suatu proses pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar, sehingga kualitas pendidikan banyak ditentukan dari kualitas pendidik dalam menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat.

Dengan mengingat hal tersebut maka jelas bahwa upaya-upaya untuk terus mengembangkan profesi seorang pendidik (guru), terutama dalam hal penanganan dan upaya pengembangan profesi pendidik anak usia dini.

Pengembangan upaya profesi pendidik menjadi suatu syarat mutlak bagi kemajuan suatu bangsa. Meningkatnya kualitas pendidikan akan mendorong pada peningkatan kualitas pendidikan baik dalam bentuk proses maupun hasilnya.

Proses pendidikan merupakan suatu proses yang sangat profesional yang artinya dilaksanakan oleh pelaku-pelaku pendidikan yang profesional pula. Karena seorang pendidik sebagai salah satu pelaku pendidikan, maka pendidik di dalam masyarakat adalah seorang yang profesional.

Misalnya pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran yang terlalu akademis, terstruktur dan kaku; atau kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada membaca, menulis, dan berhitung; sementara di sisi lain masih banyak aspek perkembangan anak yang belum mendapatkan perhatian yang seimbang seperti pengembangan kreatifitas, kemandirian, pengembangan

konsep diri yang positif, pengendalian diri, serta perilaku-perilaku positif lainnya.

B. Tujuan Penulisan Makalah

1. Untuk mengetahui penanganan dan upaya pengembangan profesi pendidik anak usia dini.
2. Untuk mengetahui ciri-ciri dan syarat menjadi pendidik yang profesional.
3. Untuk mengetahui pengertian profesi.

C. Ruang Lingkup Pembahasan

Peranan profesi pendidik dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah dapat diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berupa perkembangan anak secara optimal.

Untuk itu maksud tersebut, maka peranan profesional itu mencakup tiga bidang layanan yaitu layanan intruksional, layanan administrasi dan layanan bantuan akademik sosial pribadi.

Berkaitan dengan profesi tenaga pendidik PAUD non formal, salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian antara lain adalah masalah kualifikasi pendidikan yang masih belum memenuhi persyaratan.

Layanan-layanan PAUD sebagian besar dilakukan oleh tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan dengan kemampuan dasar yang bervariasi. Di lihat dari latar belakang pendidikan masih banyak tenaga pendidik anak usia dini (PAUD non formal yang berlatar belakang SLTA ke bawah), sementara Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 mempersyaratkan bahwa pendidik pada pendidikan anak usia dini memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1). Dengan demikian tenaga pendidik anak usia dini non formal masih perlu ditingkatkan kualifikasinya sampai memenuhi tuntutan yang dipersyaratkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Profesi Pendidik

Profesi berasal dari bahasa latin “Proffesio” yang mempunyai dua pengertian yaitu janji atau ikrar dan pekerjaan. Jadi pengertian dari profesi pendidikan adalah satu kegiatan atau pekerjaan sesuai dengan keahliannya yang diberikan atau diajarkan kepada peserta didik agar bisa berperan aktif dalam kehidupannya di masa sekarang dan masa yang akan datang.

B. Pengertian Profesi Pendidik Menurut Ahli

Sebagai bandingan Edgard H. Schein dan Diana W. Komers mengemukakan bahwa terdapat ciri unik dari profesi yaitu sebagai berikut :

1. Profesi adalah seperangkat keterampilan yang dikembangkan secara khusus melalui seperangkat norma yang dianggap cocok dalam suatu masyarakat.
2. Seorang profesional dituntut memiliki landasan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam waktu yang panjang selama pendidikan dan pelatihan.
3. Seorang profesional harus berorientasi pada usaha memberikan layanan ahli serta dituntut untuk dapat mengevaluasi unjuk kerjanya sebagai balikan bagi upaya peningkatan.

C. Penanganan dan Upaya Pengembangan Profesi Pendidik Anak Usia Dini

1.1 Tujuh Kesalahan Yang Sering Dilakukan Pendidik/Guru :

Rendahnya kualitas kemampuan tenaga pendidik anak usia dini ini berimplikasi terhadap rendahnya kualitas pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan di lembaga-lembaga PAUD. Sebagai contoh hingga saat ini masih terjadi praktik-praktik pendidikan anak usia dini yang dipandang kurang tepat sehingga menimbulkan banyak kritik, yaitu :

1. Mengambil jalan pintas dalam pembelajaran.

2. Menunggu peserta didik berperilaku negatif.
3. Menggunakan *destructive discipline*.
4. Mengabaikan perbedaan peserta didik.
5. Merasa paling pandai.
6. Tidak adil (diskriminatif).
7. Memaksa hak peserta didik.

1.2 Upaya-Upaya Pengembangan Profesi Pendidik

Pengembangan profesi pendidik/ guru mencakup 3 aspek mendasar yang saling mempengaruhi dan saling berkaitan, diantaranya :

- 1 Kualifikasi Akademik adalah pendidik yang mengikuti satuan pendidikan jalur formal minimum adalah D IV atau sarjana (S1) yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat pendidik.
- 2 Kualifikasi Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

1.3 Teknik-Teknik Pengembangan Profesi Pendidik

Pengembangan profesi tenaga pendidik anak usia secara garis besar dapat dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur individual, jalur kelembagaan, dan jalur organisasi profesi. Jalur individual adalah usaha pengembangan profesi yang dilakukan oleh setiap orang baik secara langsung maupun tidak langsung melaksanakan pekerjaan dan tugas sebagai pendidik (guru, tutor, atau sebutan lainnya). Sedangkan jalur kelembagaan adalah upaya pengembangan profesi pendidik PAUD yang diselenggarakan melalui lembaga pendidikan formal, non formal, dan organisasi profesi, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengembangan Melalui Jalur Individual

Upaya-upaya individual yang dapat dilakukan pendidik PAUD dalam mengembangkan kemampuan profesional, antara lain dengan cara :

- 1 Belajar mencintai pekerjaan sebagai pendidik (guru, tutor). Ini berarti bahwa guru belajar mencari hal-hal yang positif dari pekerjaannya sebagai pendidik.
- 2 Mensyukuri pekerjaan tersebut. Mencintai pekerjaan dapat terjadi bila kita merasa dekat dan akrab dengan pekerjaan itu, lalu menghayati makna pekerjaan itu bagi diri sendiri, bagi anak didik, bagi masyarakat dan bagi agama.
- 3 Membaca majalah, jurnal, artikel dan surat kabar yang relevan dengan pendidikan anak usia dini. Sehingga pendidik tidak tertinggal oleh perkembangan dalam bidang pendidikan.
- 4 Belajar melalui bekerja (*learning by doing*). Ini adalah cara yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan profesional.
- 5 Belajar bersama kawan atau teman sejawat. Dengan belajar bersama teman sejawat, kita juga dapat berbagi pengalaman yang berharga tentang masalah menghadapi anak, mengelola pembelajaran, menyusun program pembelajaran, dan sebagainya.

2. Pengembangan Melalui Jalur Kelembagaan

Upaya-upaya pengembangan profesi pendidik PAUD yang dapat dilakukan melalui jalur kelembagaan antara lain:

- 1 Dibukanya kesempatan yang lebih terbuka dan lebih luas bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini (PG-PAUD).
- 2 Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK) yang telah menyelenggarakan program studi PG-PAUD hendaknya lebih mengintensifkan pelaksanaan proses pendidikan guru. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan lebih memantapkan kurikulumnya sehingga secara konseptual atau teoritis sesuai dengan tingkat dan jenis kompetensi yang dibutuhkan oleh pihak lapangan.

- 3 Lebih mengintensifkan kerja sama antar lembaga pendidikan prajabatan/persiapan, lembaga pelatihan/penataran dan lembaga PAUD sebagai medan kerja pendidik PAUD.
- 4 Mengaitkan penyelenggaraan pelatihan atau penataran dengan peningkatan kualifikasi pendidikan. Hasil pelatihan/penataran hendaknya dihargai seperti pendidikan persiapan, sehingga dapat dipergunakan untuk menentukan kewenangan akademis.

3. Pengembangan Melalui Jalur Organisasi Profesi

Upaya-upaya yang dapat dilakukan melalui jalur organisasi profesi antara lain:

- 1 Secara bertahap menguatkan keanggotaan organisasi profesi pendidik PAUD non formal. Secara bijaksana dan berangsur-angsur keanggotaan organisasi profesi pendidik PAUD non formal ditingkatkan sehingga mempunyai kualifikasi pendidikan formal jenjang S1 serta kemampuan nyata yang bertingkat perguruan tinggi.
- 2 Secara berangsur-angsur dan bijaksana, diusahakan agar kode etik guru mampu menjiwai kehidupan profesional guru.
- 3 Organisasi profesi hendaknya lebih intensif untuk meningkatkan usaha memperkaya kegiatan forum-forum ilmiah yang membahas masalah-masalah profesional pendidikan anak usia dini dan upaya pemecahannya.

D. Syarat Menjadi Pendidik AUD Yang Profesional

1. Pekerjaan itu mempunyai fungsi dan signifikasi sosial, karena diperlukan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Di pihak lain pengakuan masyarakat merupakan syarat mutlak dari suatu profesi.
2. Menuntut keterampilan tertentu yang di peroleh lewat pendidikan dan pelatihan yang intensif dan dilakukan dalam lembaga tertentu yang secara sosial dapat dipertanggung jawabkan.
3. Profesi didukung oleh suatu disiplin ilmu.

4. Ada kode etik yang menjadi pedoman perilaku anggotanya, beserta sanksi yang jelas dan tegas terhadap pelanggaran kode etik. (Pengawasan terhadap ditegakkannya kode etik dilakukan oleh organisasi yang mewadahi profesi tersebut).
5. Sebagai konsekuensi dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, maka secara perorangan atau kelompok, penyanggah profesi tersebut memperoleh imbalan finansial atau material.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan hal paling mendasar dalam perkembangan semua manusia. Karena setiap manusia berhak mendapat pendidikan yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat seorang anak berada di masa *golden age* merupakan sebagai awal kehidupan di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Maka dari itu diperlukannya seorang pendidik anak usia dini yang profesional, yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan anak usia dini, agar dapat menciptakan generasi-generasi bangsa yang berahklak mulia dan memiliki perilaku yang baik.

Terutama ketika menjadi seorang pendidik anak usia dini memiliki gagasan atau ide yang kreatif agar dapat menangani dan mengupayakan pengembangan anak usia dini.

Pendidik atau guru menjadi tumpuan harapan masyarakat harapan untuk mendidik anak-anaknya, dan membantu mengantarkan mereka ke jenjang yang sukses, baik untuk hidup bermasyarakat lokal maupun dalam dunia global.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. E. Mulyana, M. Pd (2017), Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Profesi Kependidikan, <http://iputuleonamahardika.blogspot.com>, 2016.
- Penangan dan Upaya Pengembangan Profesi Pendidik AUD, <http://www.slideshare.net/mobile/sitaa>
- Pengembangan Profesi Guru Di PAUD, <http://hasanulbasry.blogspot.com>, 2015